

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

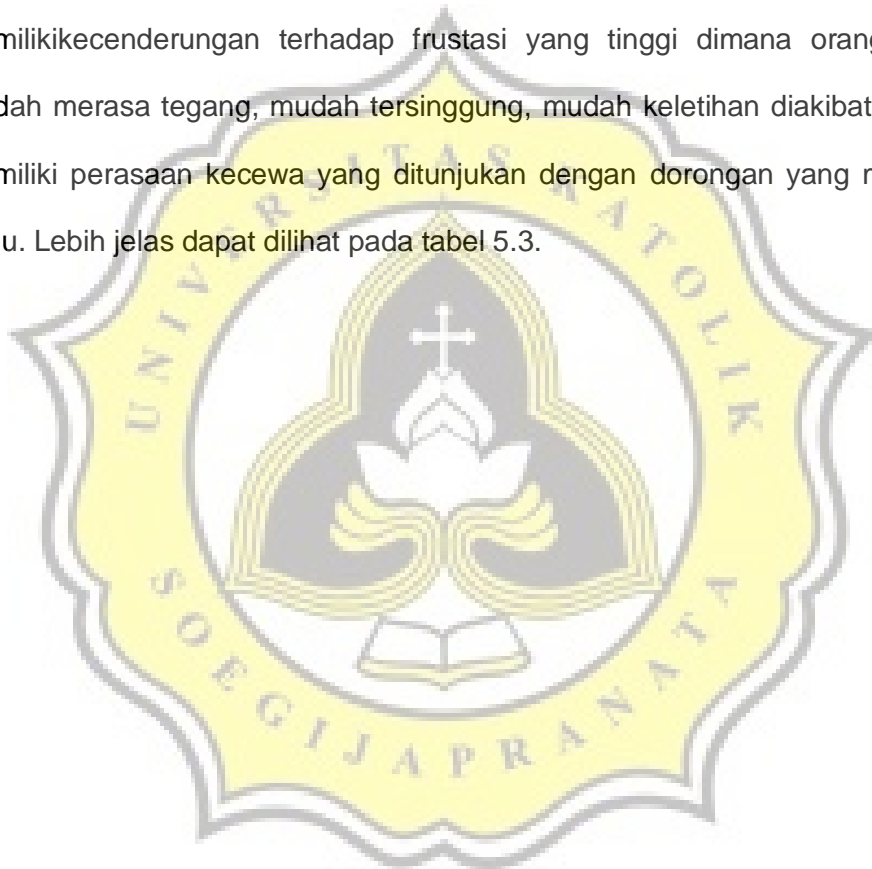
5.1. Analisis Keseluruhan Data

Melihat hasil dari analisis data yang didapat dari seluruh subjek yaitu sepuluh mahasiswa yang mengalami stres dalam menyusun skripsi ditemukan kepribadian berdasarkan faktor 16PF yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Hal tersebut dapat terjadi karena masing-masing mahasiswa memiliki kepribadian dan stres yang berbeda-beda.

Dengan demikian hasil analisis data sepuluh subjek pada mahasiswa yang mengalami stres dalam menyusun skripsi yaitu terdapat pada faktor A, C, M, N, O, dan Q4 pada 16PF. Hal itu terbukti dari kesimpulan profil kepribadian seluruh subjek melalui grafik kepribadian 16PF. Diperoleh hasil bahwa seluruhnya memiliki faktor A yang rendah. Artinya, seluruh subjek tersebut memiliki kecenderungan terhadap sikap yang kaku, dingin, keras kepala, dan kadang-kadang cenderung bersikap kritis. Perihal faktor C diperoleh hasil bahwa seluruhnya memiliki skor rendah. Artinya, seluruh subjek tersebut memiliki kecenderungan terhadap derajat toleransi frustrasi yang rendah dan cenderung menghindari diri dari tuntutan-tuntutan realitas.

Perihal faktor M diperoleh hasil bahwa seluruhnya memiliki skor tinggi. Artinya, seluruh subjek tersebut memiliki kecenderungan terhadap motivasi diri yang besar dan cenderung menaruh perhatian pada hal pokok dan penting saja. Perihal faktor N diperoleh hasil bahwa seluruhnya memiliki skor yang tinggi. Artinya, seluruh subjek tersebut memiliki kecenderungan dalam

pengalaman duniawi dan seringkali ia bertindak keras kepala dan analitis. Perihal faktor O diperoleh hasil bahwa seluruhnya memiliki skor yang tinggi. Artinya, seluruh subjek tersebut cenderung memiliki kecemasan yang tinggi, mudah tertekan, suka bermurung diri, penuh dengan persangkaan atau firasat-firasat dan suka memikirkan hal yang sedih-sedih. Perihal faktor Q4 diperoleh hasil bahwa seluruhnya memiliki skor tinggi. Artinya, seluruh subjek tersebut memiliki kecenderungan terhadap frustrasi yang tinggi dimana orang tersebut mudah merasa tegang, mudah tersinggung, mudah keletihan diakibatkan sering memiliki perasaan kecewa yang ditunjukkan dengan dorongan yang menggebu-gebu. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.3.



Tabel 5.3. Rangkuman Seluruh Subjek

Faktor	Kategori STEN		Uraian Singkat
	Rendah	Tinggi	
A	√		<ul style="list-style-type: none"> • Sikap yang berhati-hati, tidak ramah, pendiam, suka menyendiri • Obyektif, tidak memihak • Bersifat selalu mencela, kritis • Sikap menyendiri, menjauhkan diri, menyisihkan diri, • Bersikeras, kut, gigih
B		√	<ul style="list-style-type: none"> • Pandai • Inteligensi tinggi • Tenang, kapasitas mental skolastik tinggi
B	√		<ul style="list-style-type: none"> • Inteligensi rendah • lambat • kapasitas mental skolastik rendah • Dipengaruhi oleh perasaan • Emosi kurang mantap
C	√		<ul style="list-style-type: none"> • Mudah meledak • Mudah berubah-ubah • Kekuatan go yang rendah
M		√	<ul style="list-style-type: none"> • Imaginative • Hidup Bebas (Bohemian)
N		√	<ul style="list-style-type: none"> • Linglung, pelupa, suka melamun • Lihay, cerdas, dan tajam • Halus, budi bahasanya, halus tingkah lakunya • Secara sosial sadar akan sesuatu
O		√	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa takut, khawatir, prihatin, dan gelisah • Menyalahkan diri-sendiri, merasa tidak aman, merasa cemas
Q4		√	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu merasa memiliki kesukaran • Kecenderungan merasa bersalah • Mudah frustrasi • Mudah tersinggung • Terlalu peka

Sementara itu, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap seluruh subjek, diperoleh hasil bahwa subjek sering melamun, sering mengubah jadwal yang telah ditetapkan, mudah sedih dan mudah marah ketika membahas skripsi, emosi yang menggebu-gebu dan ekspresif dalam menceritakan kesulitan dalam menyusun skripsi.

Oleh sebab itu, kesimpulan dari seluruh hasil observasi dan wawancara terhadap mahasiswa yang mengalami stres dalam menyusun skripsi yaitu memiliki kepribadian yang kurang sehat atau negatif.

5.2. PEMBAHASAN

Skripsi sebagai tugas akhir yang wajib dikerjakan oleh seorang mahasiswa. Pada proses menyusun skripsi, mahasiswa akan dihadapkan dengan hambatan skripsi. Hambatan-hambatan yang ditemui menjadi suatu tekanan pada diri mahasiswa, jika mahasiswa tidak mampu mengatasi tekanan tersebut maka menimbulkan stres pada diri mahasiswa.

Faktor kepribadian memiliki peranan penting terhadap stres yang dialami mahasiswa. Hal itu terlihat dari hasil analisis sepuluh subjek pada mahasiswa yang mengalami stres dalam menyusun skripsi yaitu terdapat pada faktor A yang rendah. Artinya seluruh subjek memiliki kecenderungan terhadap sikap yang kaku, dingin, keras kepala, dan kadang-kadang cenderung bersikap kritis. Perihal faktor C diperoleh hasil bahwa seluruhnya memiliki skor rendah. Artinya, seluruh subjek tersebut memiliki kecenderungan terhadap derajat toleransi frustrasi yang rendah dan cenderung menghindari diri dari tuntutan-tuntutan realitas. Perihal faktor M diperoleh hasil bahwa seluruhnya memiliki skor tinggi. Artinya, seluruh subjek tersebut memiliki kecenderungan terhadap motivasi diri yang besar dan cenderung menaruh perhatian pada hal pokok dan penting saja.

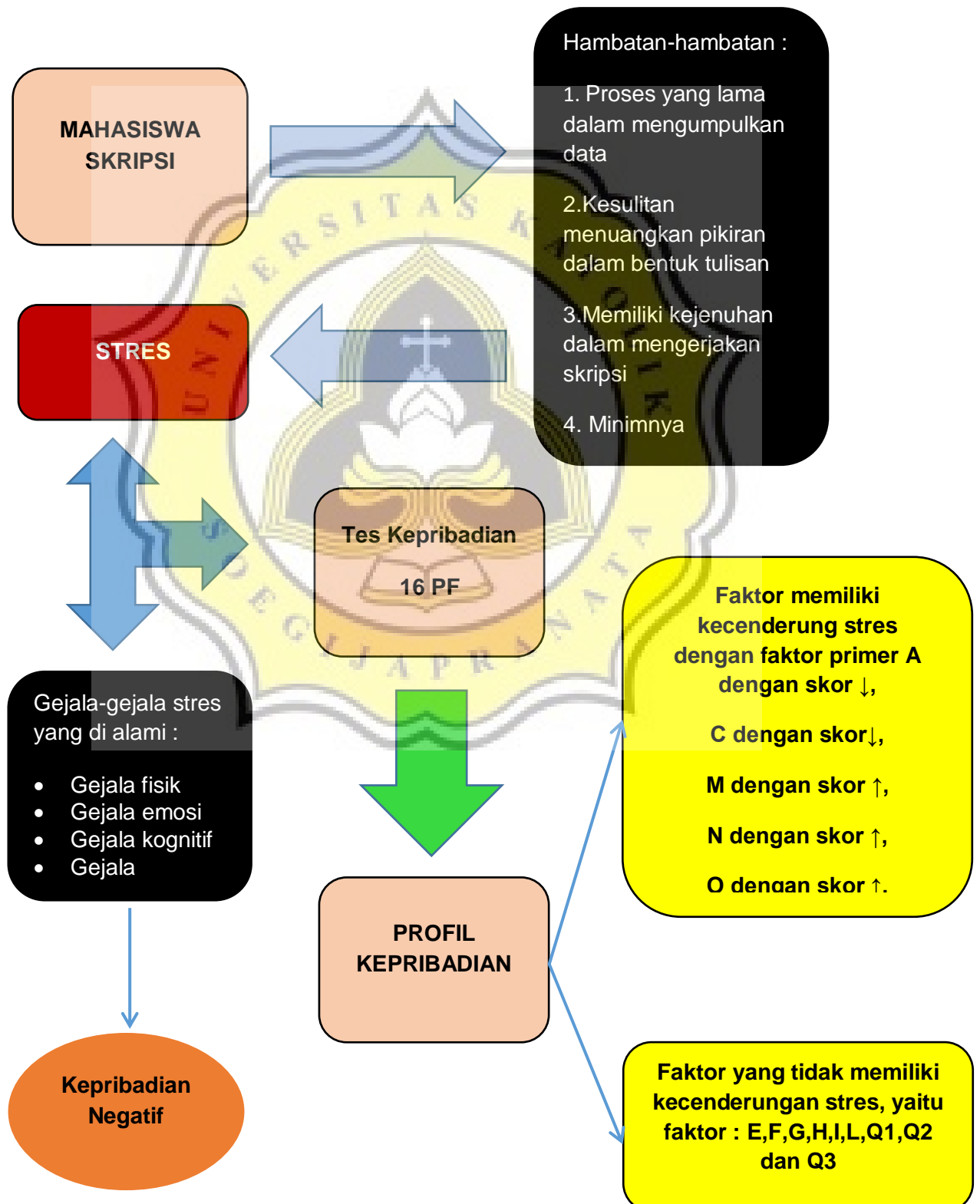
Perihal faktor N diperoleh hasil bahwa seluruhnya memiliki skor yang tinggi. Artinya, seluruh subjek tersebut memiliki kecenderungan dalam pengalaman duniawi dan seringkali ia bertindak keras kepala dan analitis. Perihal faktor O diperoleh hasil bahwa seluruhnya memiliki skor yang tinggi. Artinya,

seluruh subjek tersebut cenderung memiliki kecemasan yang tinggi, mudah tertekan, suka bermurung diri, penuh dengan persangkaan atau firasat-firasat dan suka memikirkan hal yang sedih-sedih. Perihal faktor Q4 diperoleh hasil bahwa seluruhnya memiliki skor tinggi. Artinya, seluruh subjek tersebut memiliki kecenderungan terhadap frustrasi yang tinggi dimana orang tersebut mudah merasa tegang, mudah tersinggung, mudah keletihan diakibatkan sering memiliki perasaan kecewa yang ditunjukkan dengan dorongan yang menggebu-gebu.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Utami, Hertinjung (2016) dimana keenam belas dimensinya diungkap secara mandiri. Menurut Cattell (dalam Hertati, 2011) juga meyakini bahwa teknik pengukuran dasar kepribadian 16PF sangat dibutuhkan untuk mengukur kemampuan mental. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dikson (dalam Rozaq, 2014) bahwa ia mengatakan stres meningkatkan resiko dari mahasiswa untuk mengalami berbagai gangguan mental dan penyakit fisik seperti sakit kepala, hilangnya energy dan kekebalan tubuh menurun. Beragam hal yang harus dilewati oleh seorang mahasiswa dikarenakan mahasiswa memiliki tanggung jawab atas akademisnya, sehingga mental mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir sangat dibutuhkan dalam menghadapi stres atau hambatan-hambatan skripsi. Proses yang dijalani setiap mahasiswa tentu berbeda dan beragam faktor pula penyebabnya, namun yang utama adalah kepribadian mahasiswa itu sendiri.

Bagan 5.1.

Dinamika Profil Kepribadian Mahasiswa yang Mengalami Stres dalam Menyusun Skripsi



5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terdapat pada waktu pelaksanaan penelitian, dimana proses waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada hari libur sehingga sulit mencari responden yang bersedia menjadi subjek penelitian.

